

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang didasarkan untuk berusaha membentuk pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran keseluruhan, dan sulit.⁵⁵ Penelitian kualitatif disini berusaha melihat lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti.⁵⁶ Penelitian kualitatif yang ada pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari catatan di lapangan, foto-foto, naskah wawancara, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.⁵⁷ Selain itu, jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu penelitian yang turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵⁸ Pada penelitian ini penulis turun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan berinteraksi secara langsung kepada masyarakat yang masih mempercayai dan melakukan upacara *bamandi-mandi* hamil tujuh bulan keturunan Putri Junjung Buih Di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke-32, 6.

⁵⁶ Syafrida Hafnin Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), Cet Ke-1, 41.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini berusaha memaparkan dan menginterpretasikan keadaan yang sebenarnya secara rinci, lengkap dan mendalam. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mengumpulkan data-data dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan secara mendalam, agar nantinya memperoleh temuan data yang dicari.⁵⁹

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan. Alasan Peneliti meneliti tempat ini karena upacara *bamandi-mandi* hamil keturunan Putri Junjung Buih Masih dilaksanakan di desa ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan yang pernah dan masih melaksanakan upacara *bamandi-mandi* hamil keturunan Putri Junjung Buih, subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* atau metode pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu yang artinya penulis memilih individu-individu dan lokasi untuk diteliti agar mendapatkan pemahaman tentang penelitian dan fenomena.⁶⁰ *Purposive sampling* juga diartikan bahwa partisipan dalam penelitian itu dipilih sendiri

⁵⁹Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

⁶⁰ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan* (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2022), 123-124.

peneliti karena pengetahuan dan pengalaman relevan yang dimiliki mengenai topik yang diteliti.⁶¹

3. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan upacara *bamandi–mandi* hamil tujuh bulan keturunan Putri Junjung Buih yang terdapat di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan. Serta motivasi, tujuan dan kepercayaan masyarakat terhadap upacara *bamandi–mandi* hamil keturunan Putri Junjung Buih Di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada terdapat dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui wawancara pribadi, observasi, dan dokumentasi⁶² mengenai pelaksanaan, kepercayaan, motivasi, dan tujuan upacara *bamandi-mandi* hamil tujuh bulan keturunan Putri Junjung Buih di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan. Data ini bersumber dari masyarakat Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan yang pernah dan masih melakukan upacara tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pelengkap yang didapatkan dari publikasi pemerintah,

⁶¹ Nyimbili Friday and Nyimbili Leah, “ Types of Purposive sampling techniques with their example and application in qualitative research studies”, *Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, Vol. 5 No. 1, February 2024, 98.

⁶² Cakrawala University, “Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder Dalam Dunia Penelitian”, <https://www.cakrawala.ac.id/berita/data-primer-dan-sekunder>, 27 Februari 2025

Instansi pemerintah, dan sumber lainnya⁶³ mengenai keadaan Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan, kondisi masyarakat yang ada di wilayah tersebut dan profil desa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan, orang yang pernah melaksanakan upacara *bamandi-mandi*, dan tokoh yang bisa memberikan informasi terkait upacara *bamandi-mandi* hamil secara mendalam untuk menerangkan serta melengkapi data primer dan sekunder.⁶⁴ Sumber data berikutnya berbentuk dokumen yang berasal dari pemerintah desa setempat berkaitan dengan data seputar kondisi geografis dan demografis lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung kepada informan untuk mendapatkan pemahaman atau pandangan seputar topik yang diangkat dalam penelitian.⁶⁵ Wawancara yang

⁶³ Cakrawala University, “Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder Dalam Dunia Penelitian”, <https://www.cakrawala.ac.id/berita/data-primer-dan-sekunder>, 27 Februari 2025

⁶⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157-158.

⁶⁵ Fida Afra, “5 Jenis Teknik Pengumpulan Data Beserta Pengertiannya”, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6950098/5-jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertiannya>.

dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengemukakan beberapa pertanyaan yang diperlukan langsung secara lisan, untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan upacara tersebut. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur karena si pewawancara menggunakan pedoman wawancara, tetapi masih ada peluang untuk memberikan pertanyaan lanjutan yang tidak ada dalam pedoman.⁶⁶ Proses melakukan wawancara, penulis mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Informasi yang diperoleh dari Informan mengenai pelaksanaan, kepercayaan, motivasi dan tujuan masyarakat pada upacara *bamandi-mandi* hamil keturunan Putri Junjung Buih di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mendatangi lokasi dan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti.⁶⁷ Observasi memungkinkan peneliti untuk mempelajari orang-orang yang ada di lingkungan penelitian untuk memahami sudut pandang mereka.⁶⁸ Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif, karena penulis hanya datang ke lokasi penelitian melakukan pengamatan secara langsung. Penulis tidak terlibat dalam pelaksanaan, penulis melakukan itu dengan mengamati dan merekam apa yang sedang berlangsung pada momen tertentu

⁶⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 210M), Cet. Ke III, 132-133.

⁶⁷ Fida Afra, "5 Jenis Teknik Pengumpulan Data Besar ta Pengertiannya", <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6950098/5-jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertiannya>.

⁶⁸ Lynda M. Baker, "Observation : A Complex Research Method", *Lybrary trends*, Vol. 55 No. 1, 2006, 172.

dalam upacara tersebut.⁶⁹ Pada teknik ini penulis bisa menggali data mengenai pelaksanaan *bamandi-mandi* hamil keturunan Putri Junjung Buih di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian seperti dalam bentuk buku, foto, video dan sebagainya.⁷⁰ Pada teknik ini penulis bisa menggali data mengenai lokasi penelitian, jumlah penduduk, kondisi masyarakat Desa Banjarbaru dan hasil dokumentasi upacara *bamandi-mandi* hamil tujuh bulan keturunan Putri Junjung Buih di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah, teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik ini merupakan sebuah proses penyusunan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara tersusun dengan memasukkan data ke dalam kategori, mengembangkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola serta memilih bagian penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

⁶⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 170

⁷⁰Fida Afra, “5 Jenis Teknik Pengumpulan Data Beserta Pengertiannya”, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6950098/5-jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertiannya>.

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Koleksi data adalah sekumpulan data yang didapat dari Jurnal, Buku, observasi partisipasi pasif, dan wawancara secara mendalam. Data yang dikumpulkan berupa apa, siapa, dan di mana peristiwa atau pengalaman.⁷¹

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah menyeleksi atau memisahkan data yang relevan dan yang tidak. Bertujuan untuk memfokuskan temuan data agar menemukan hal-hal yang penting, dan menyederhanakan data untuk menarik informasi yang kurang relevan sehingga bisa ditarik kesimpulan akhir yang valid.⁷²

3. *Data Display* (Sajian Data)

Sajian data adalah menampilkan data didapat lalu diolah untuk menggambarkan hasil temuan yang di dapat.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah temuan data yang sudah diteliti dari proses tiga tahapan di atas lalu menyimpulkan hasilnya⁷³

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik untuk pemeriksaan keabsahan data adalah tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh serta kebenarannya

⁷¹ Margarete Sandelowski, “ Focus on Research Methods Whatever Happened to Qualitative Description?”, *Research in Nursing & health*, Vol. 23 No. 4, Januari 2000, 338-339.

⁷² Arfianti Wijaya, Serafica Gischa “Pengertian Reduksi Data : Tujuan. Langkah-Langkah, dan Contohnya”, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/20/050000869/pengertian-reduksi-data--tujuan-langkah-langkah-dan-contohnya>.

⁷³ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022) Cet. Ke-1, 148.

bisa dipertanggung jawabkan.⁷⁴ Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian bisa diolah menjadi sebuah data untuk menghasilkan penelitian yang dibutuhkan oleh penulis.

⁷⁴Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, 150.